

Vol. 6 • No. 2 • April 2025

Page (Hal.) : 66-77

ISSN (online) : 2746 – 4482

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanismaniajemen@gmail.com

Website: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>



SOLUSI PENINGKATAN KAPASITAS SDM UMKM MELALUI KOLABORASI DENGAN MAHASISWA DI LINGKUNGAN RW 04 KELURAHAN CIPEDAK KECAMATAN JAGAKARSA KOTA JAKARTA SELATAN

Septika Asri¹, Jihad Maulana², Aprihatino Utomo³, Iqbal Abdul Aziz⁴, Rina Rosviana⁵ Agustina Mogi⁶, Yayan Sudaryana⁷

Universitas Pamulang, Indonesia

septikaasri@gmail.com¹, maulanajihad945@gmail.com², aprihatinoutomo@gmail.com³,

iqbalabdulaziz33@gmail.com⁴, rinarosviana@sd.alazhar-bsd.sch.id⁵,

dosen01557@unpam.ac.id⁶ dosen00497@unpam.ac.id⁷

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "*Solusi Peningkatan Kapasitas SDM UMKM Melalui Kolaborasi dengan Mahasiswa di Lingkungan RW 04 Kelurahan Cipadak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan*" dilaksanakan pada tanggal 21-22 Juni 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat. Fokus pelatihan mencakup penguatan keterampilan manajerial, pengelolaan usaha, serta pemanfaatan teknologi sederhana guna mendorong daya saing UMKM secara berkelanjutan. Materi pelatihan disampaikan secara partisipatif melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi kegiatan praktis, sehingga peserta dapat langsung memahami dan menerapkan materi sesuai kebutuhan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mulai memahami pentingnya SDM sebagai aset strategis yang berperan dalam peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, serta inovasi layanan dan produk. Peserta juga menunjukkan perubahan pola pikir dari sekadar mempekerjakan tenaga kerja menjadi membina dan mengembangkan potensi SDM internal. Meskipun masih ada tantangan dalam penerapan praktik manajerial secara konsisten, kolaborasi dengan mahasiswa dinilai memberikan motivasi, ide-ide baru, serta pemahaman teknologi yang lebih segar. Dengan adanya

kegiatan ini, pelaku UMKM di RW 04 Kelurahan Cipedak diharapkan mampu mengelola usaha dengan lebih profesional, meningkatkan daya saing, dan membuka peluang kerja di masa depan

Kata kunci: UMKM, Sumber Daya Manusia, Peningkatan Kapasitas, Kolaborasi Mahasiswa, RW 04 Cipedak

ABSTRACT

A Community Service (PKM) activity titled "Solutions for Improving the Human Resources Capacity of MSMEs Through Collaboration with Students in Neighborhood Association (RW) 04, Cipedak Village, Jagakarsa District, South Jakarta" was held on June 21–22, 2025. This activity aimed to improve the quality and capacity of human resources (HR) of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through a collaborative approach between students and the community. The training focused on strengthening managerial skills, business management, and the use of simple technology to boost MSME competitiveness sustainably. The training material was delivered in a participatory manner through group discussions, case studies, and practical simulations, enabling participants to directly understand and apply the material to their business needs. The results of the activity indicated that MSMEs began to understand the importance of HR as a strategic asset that plays a role in increasing productivity, business efficiency, and service and product innovation. Participants also demonstrated a shift in mindset from simply employing workers to fostering and developing internal HR potential. While there are still challenges in consistently implementing managerial practices, collaboration with students is considered to provide motivation, new ideas, and a fresher understanding of technology. Through this activity, MSMEs in Neighborhood Association (RW) 04, Cipedak Village, are expected to be able to manage their businesses more professionally, increase their competitiveness, and open up future job opportunities.

Keywords: MSMEs, Human Resources, Capacity Building, Student Collaboration, RW 04 Cipedak

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan roda ekonomi di tingkat lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah terbukti di berbagai daerah. Selain menjadi penggerak ekonomi nasional, UMKM juga berkontribusi dalam mendorong kreativitas, inovasi, dan kemandirian masyarakat. Dengan jumlah pelaku usaha yang terus bertambah setiap tahunnya, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian rakyat yang mampu bertahan di tengah berbagai tantangan termasuk fluktuasi ekonomi global (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022).

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, serta persaingan pasar yang makin ketat, para pelaku UMKM dihadapkan pada tantangan baru. Transformasi digital kini menuntut pelaku usaha untuk lebih cepat beradaptasi dalam berbagai aspek bisnis, mulai dari produksi, pemasaran, pengelolaan keuangan,

hingga pengembangan jejaring usaha. Selain itu, kemampuan membaca tren pasar, memahami perilaku konsumen, serta memanfaatkan teknologi digital menjadi hal penting agar UMKM tetap kompetitif di era saat ini (Fitriani & Hapsari, 2021).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di sektor UMKM menjadi hal yang sangat penting. SDM yang terampil, kreatif, dan memiliki wawasan yang terus berkembang akan mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi, dan daya saing usaha (Hasibuan, 2020). Penguatan kapasitas SDM ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga pengembangan kemampuan manajerial, pengelolaan keuangan, inovasi produk, dan pemanfaatan teknologi informasi. Dengan SDM yang semakin berkualitas, pelaku UMKM akan lebih mampu mengelola usaha dengan lebih baik, menghadapi tantangan pasar, serta memanfaatkan peluang yang ada.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas SDM UMKM adalah melalui kolaborasi antara dunia akademik dan dunia usaha. Mahasiswa, sebagai bagian dari komunitas akademik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terus diperbarui, dapat menjadi mitra yang potensial bagi pengembangan UMKM. Kolaborasi antara mahasiswa dan UMKM terbukti mampu meningkatkan kompetensi pelaku usaha sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual bagi mahasiswa (Sari et al., 2022). Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), mahasiswa tidak hanya dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kemajuan UMKM di lingkungan masyarakat. Kolaborasi ini membuka ruang pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

RW 04 Kelurahan Cipadak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak pelaku UMKM dengan berbagai jenis usaha. Untuk lebih mengembangkan potensi yang ada, diperlukan langkah nyata yang dapat membantu meningkatkan kapasitas SDM para pelaku usaha di wilayah ini. Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku UMKM dalam kegiatan PKM, diharapkan akan terbangun sinergi yang dapat memperkuat keterampilan pengelolaan usaha, meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, serta mendorong pengembangan produk dan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa sebagai mitra strategis dalam kegiatan pengembangan UMKM, program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mendorong terjadinya perubahan yang berkelanjutan dalam peningkatan kapasitas SDM UMKM (Utami, 2021). Kolaborasi yang terjalin diharapkan mampu membantu para pelaku usaha di lingkungan RW 04 Kelurahan Cipadak untuk lebih siap menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, meningkatkan produktivitas, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi perekonomian lokal.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang secara khusus dirancang untuk menjadi solusi dalam peningkatan kapasitas SDM UMKM, melalui berbagai kegiatan pelatihan, pendampingan, dan penguatan keterampilan baik di bidang manajerial, teknis, maupun pemanfaatan teknologi digital. Melalui kolaborasi aktif antara mahasiswa dan pelaku UMKM di lingkungan RW 04 Kelurahan Cipadak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, diharapkan para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya secara berkelanjutan, lebih adaptif terhadap perubahan, serta mampu memanfaatkan peluang yang ada di era digital ini.

KAJIAN PUSTAKA

1. Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah) adalah usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu. UMKM ini tidak termasuk anak perusahaan atau cabang usaha menengah atau besar.

- a. Usaha Mikro, dalam hal ini merujuk pada usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,- dari hasil penjualan tahunan tidak melebihi Rp.300.000.000,-. Jenis usaha ini umumnya dijalankan oleh individu atau keluarga dengan skala yang relatif kecil dan modal terbatas.
- b. Usaha Kecil, merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih antara Rp.50.000.000,- hingga Rp.500.000.000,-, dengan hasil penjualan tahunan berkisar antara Rp.300.000.000,- hingga Rp.2.500.000.000,-. Usaha kecil biasanya memiliki kapasitas produksi yang lebih besar dibandingkan dengan mikro, namun tetap dalam kategori usaha dengan modal yang terbatas.
- c. Usaha Menengah, merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih yang lebih besar dari Usaha Mikro dan Usaha Kecil, antara Rp.500.000.000,- hingga Rp.10.000.000.000,- dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,- hingga Rp.50.000.000.000,-. Usaha menengah ini lebih besar dalam skala operasional dan sering kali melibatkan banyak tenaga kerja serta memiliki kapasitas pasar yang luas.

UMKM di Indonesia memainkan peranan yang sangat strategis, antara lain dalam penyediaan lapangan pekerjaan, yang menyerap sebagian besar tenaga kerja di Indonesia (Aprilia et al., 2024). Selain itu, UMKM juga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor-sektor nonformal, serta pemerataan pendapatan, dengan tersebarnya kegiatan ekonomi UMKM di berbagai daerah, termasuk di wilayah pedesaan (Hapsari et al., 2024). Selain itu, UMKM juga dikenal sebagai sumber inovasi dan kewirausahaan, yang sering kali menghasilkan produk dan

layanan baru yang tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga berpotensi untuk ekspansi yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Kolaborasi antara dunia akademik dan pelaku UMKM menjadi strategi penting dalam meningkatkan kapasitas SDM. Mahasiswa berkontribusi melalui pelatihan dan pendampingan untuk membantu UMKM mengatasi keterbatasan dalam manajemen usaha dan mendorong terciptanya solusi yang inovatif dan aplikatif. Adapun tahapan Kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan meliputi survei lapangan, observasi peserta, dan koordinasi tim.
2. Tahap pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi program, dilanjutkan pelatihan interaktif yang mencakup manajemen usaha, komunikasi, kerja tim, dan pemanfaatan teknologi sederhana.
3. Tahap akhir adalah evaluasi yang bertujuan menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap pemahaman serta keterampilan peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program selanjutnya.

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM di lingkungan RW 04 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan. Pelatihan ini difokuskan untuk pemahaman serta keterampilan manajerial yang memadai, baik dalam aspek pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, pengembangan produk, maupun pengelolaan SDM internal. Metode kegiatan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk menjawab permasalahan pelaku UMKM yang belum memiliki keterampilan manajerial yang memadai, seperti pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan pengelolaan SDM. Selain itu, keterbatasan dalam kreativitas, inovasi, komunikasi bisnis, dan kepemimpinan juga menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing UMKM

Evaluasi bertujuan menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap pemahaman serta keterampilan peserta. Adapun evaluasi dilakukan melalui :

1. Pengisian kuesioner oleh peserta UMKM di lingkungan RW 04 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan untuk menilai tanggapan terhadap kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa dan dosen Magister Manajemen Universitas Pamulang.
2. Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung untuk melihat sejauh mana partisipasi peserta dan memahami tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan selama pelatihan.

3. Wawancara informal dengan Ketua RT setempat dilakukan untuk mengetahui dampak dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan PKM sebagai salah satu indikator keberhasilan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar ini telah dilaksanakan selama dua hari pada 21-22 Juni 2025, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana solusi dalam peningkatan kapasitas SDM terhadap UMKM di Lingkungan RW 04 Kelurahan Cipadak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan. Secara keseluruhan, kegiatan seminar ini berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuannya. Beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain:

1. Peningkatan Wawasan Peserta mengenai SDM di UMKM.

Setelah mengikuti seminar yang diadakan selama dua hari, para pelaku UMKM di lingkungan RW 04, Kelurahan Cipadak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, kini menunjukkan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) bagi kelangsungan dan perkembangan usaha mereka. Mereka tidak lagi memandang SDM hanya sebagai pekerja biasa, melainkan sebagai aset strategis yang memegang peranan krusial dalam inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan efisiensi operasional. Kesadaran ini terlihat dari antusiasme mereka dalam sesi diskusi dan keinginan untuk segera mengimplementasikan berbagai solusi peningkatan kapasitas SDM yang telah dibahas, menandakan adanya perubahan pola pikir yang signifikan di kalangan UMKM setempat.



Gambar 4.1 *Salah satu peserta seminar, Ibu Tini sedang berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan mahasiswa*

Dalam sesi tanya jawab dengan mahasiswa, Ibu Tini salah satu peserta seminar yang hadir ini mempunyai usaha UMKM yaitu "bir pletok" khas Betawi, berdiskusi, berbagi cerita pengalaman dan harapannya kepada mahasiswa setelah mengikuti seminar di lingkungan RW 04, Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan. "Alhamdulillah, banyak ilmu baru yang saya dapat hari ini, terutama soal strategi pemasaran digital dan cara meningkatkan kualitas dari SDM," ujarnya dengan senyum sumringah. Ia merasa termotivasi untuk mengembangkan usahanya agar usaha Bir Pletok bisa menjangkau pasar yang lebih luas. "Harapan saya, dengan pengetahuan ini, usaha saya bisa terus tumbuh, membantu melestarikan budaya Betawi, dan tentu saja, bisa menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar," tambahnya penuh semangat.

2. Identifikasi Solusi Konkret

Salah satu capaian nyata dari seminar ini adalah teridentifikasinya solusi-solusi konkret yang relevan bagi peningkatan kapasitas SDM UMKM di RW 04 Kelurahan Cipedak. Para peserta tidak hanya diberikan teori, tetapi juga diajak untuk memahami beragam pilihan praktis yang bisa mereka terapkan langsung. Ini mencakup pemahaman tentang akses ke pelatihan singkat yang terjangkau, baik secara daring maupun luring, yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM. Selain itu, seminar ini juga menyoroti pemanfaatan platform digital untuk pembelajaran dan pengembangan keterampilan, serta strategi untuk berkolaborasi dengan komunitas atau lembaga lokal dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia mereka. Dengan demikian, UMKM di RW 04 kini memiliki peta jalan yang lebih jelas untuk melangkah maju dalam mengembangkan potensi SDM mereka



Gambar 4.2 Perwakilan Mahasiswa, Bapak Hariyanto sedang memberikan penjelasan dan solusi permasalahan dari salah satu peserta seminar.

3. Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya SDM

Salah satu dampak krusial dari seminar di RW 04 Kelurahan Cipedak adalah meningkatnya kesadaran di kalangan pelaku UMKM mengenai peningkatan kapasitas dan peran vital dari sumber daya manusia (SDM) dalam keberlangsungan dan pertumbuhan usaha mereka. Sebelum pelatihan, fokus mungkin lebih banyak tertuju pada aspek produk atau pemasaran. Namun, melalui sesi-sesi interaktif dan studi kasus yang disajikan, para peserta mulai memahami bahwa karyawan, bahkan dalam skala kecil, adalah aset berharga yang perlu dikembangkan dan diberdayakan.

Kesadaran baru ini menjadi semakin penting mengingat peran Gen Z yang kian dominan dalam angkatan kerja. Generasi ini memiliki karakteristik unik, seperti adaptabilitas terhadap teknologi, keinginan kuat untuk terus belajar, serta preferensi terhadap lingkungan kerja yang suportif dan memiliki tujuan. Seminar ini secara tidak langsung membantu UMKM menyadari bahwa investasi pada pelatihan, pengembangan keterampilan, dan penciptaan lingkungan kerja yang positif. Yang sangat dihargai oleh Gen Z bukanlah biaya, melainkan sebuah investasi jangka panjang. Dengan memahami dan memenuhi ekspektasi Gen Z, UMKM dapat menarik dan mempertahankan talenta muda yang inovatif, yang pada gilirannya akan berbuah pada peningkatan produktivitas, inovasi, dan loyalitas pelanggan. Kesadaran ini menjadi fondasi penting bagi UMKM di wilayah tersebut untuk tidak lagi memandang SDM sebagai sekadar "pekerja," melainkan sebagai mitra strategis dalam mencapai tujuan bisnis, terutama dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah dengan kehadiran generasi baru.



Gambar 4.3 Tim mahasiswa yang terdiri dari Bapak Riskan, Bapak Ino Riyanto, Bapak Aprihatino Utomo, dan Ibu Warisatun menyampaikan materi melalui sesi interaktif yang mencakup studi kasus dan diskusi aktif bersama para peserta UMKM.

4. Potensi Jaringan dan Kolaborasi

Pelatihan peningkatan kapasitas SDM UMKM di RW 04 Kelurahan Cipedak juga berhasil menciptakan potensi jaringan dan kolaborasi yang signifikan di antara para peserta. Selain mendapatkan wawasan baru, kegiatan ini menjadi wadah berharga bagi pelaku UMKM untuk saling berinteraksi, bertukar pengalaman, dan membangun koneksi. Kesempatan ini membuka pintu bagi berbagai bentuk kolaborasi di masa depan, seperti berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan SDM, saling mendukung dalam program pelatihan bersama yang lebih efektif, atau bahkan membentuk aliansi strategis untuk menghadapi tantangan pasar. Melalui interaksi ini, UMKM di wilayah tersebut tidak hanya merasa didukung, tetapi juga memiliki akses ke sumber daya dan pengetahuan kolektif yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau secara individual. Jaringan yang terbentuk ini diharapkan akan terus berkembang, memperkuat ekosistem UMKM di RW 04, dan mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan melalui sinergi antar pelaku usaha.



Gambar 4.4 Salah satu peserta seminar sekaligus Ketua RT, Bapak Kusnadi sedang berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan mahasiswa

Dalam upaya memperkuat daya saing UMKM, kolaborasi dengan mahasiswa menjadi elemen penting yang tidak boleh diabaikan. Mahasiswa membawa semangat, inovasi, dan wawasan baru yang sangat dibutuhkan pelaku UMKM dalam menghadapi perubahan zaman, khususnya di era digital. Melalui program pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat membantu mengidentifikasi persoalan usaha, memberikan pelatihan manajerial sederhana, memperkenalkan strategi pemasaran yang relevan, serta membantu menyusun perencanaan bisnis yang realistis. Kolaborasi ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dan menciptakan hubungan saling menguntungkan antara dunia akademik dan pelaku usaha di tingkat lokal



Gambar 4.5 Mahasiswa berkolaborasi langsung dengan pelaku UMKM dalam diskusi dan pertukaran pengalaman

KESIMPULAN

Pelatihan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di RW 04, Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, telah berhasil menciptakan dampak signifikan. Program ini secara nyata meningkatkan wawasan peserta tentang pentingnya SDM sebagai aset strategis, bukan hanya sebagai pekerja biasa. Para pelaku UMKM kini memahami bahwa pengembangan SDM adalah kunci inovasi, peningkatan kualitas layanan, dan efisiensi operasional usaha.

Salah satu capaian krusial dari seminar ini adalah teridentifikasinya solusi-solusi konkret yang dapat langsung diterapkan oleh UMKM untuk peningkatan kapasitas SDM. Peserta dibekali dengan pemahaman mengenai akses pelatihan terjangkau, pemanfaatan platform digital, dan strategi kolaborasi dengan komunitas lokal. Hal ini memberikan peta jalan yang jelas bagi UMKM di wilayah tersebut untuk mengembangkan potensi SDM.

Selain itu, pelatihan ini secara fundamental meningkatkan kesadaran akan pentingnya SDM dalam keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Pergeseran fokus dari hanya aspek produk atau pemasaran ke arah pengembangan karyawan sebagai aset berharga sangatlah vital, terutama dalam menghadapi dinamika pasar dengan masuknya Generasi Z ke dalam angkatan kerja. Memahami karakteristik Gen Z dan berinvestasi pada pelatihan serta lingkungan kerja yang positif akan membantu UMKM menarik dan mempertahankan talenta muda yang inovatif.

Terakhir, kegiatan ini sukses menciptakan potensi jaringan dan kolaborasi yang signifikan di antara para peserta. Interaksi antar pelaku UMKM membuka peluang untuk berbagi praktik terbaik, program pelatihan bersama, dan aliansi strategis. Jaringan ini diharapkan akan terus memperkuat ekosistem UMKM di RW 04 dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan melalui sinergi.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran, mengidentifikasi solusi praktis, dan memfasilitasi kolaborasi, yang semuanya merupakan fondasi kuat bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kelurahan Cipedak. Kasus Bapak Kusnadi dan solusi kerja sama GAPOKTAN dengan pihak desa menjadi contoh nyata bagaimana sinergi dapat menggerakkan ekonomi lokal dan meningkatkan kapabilitas SDM di berbagai tingkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N., Subroto, W. T., & Sakti, N. C. (2024). The role of small and medium enterprises (SMEs) in supporting the people's economy in Indonesia. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, 11. <https://doi.org/10.51244/IJRSI>
- Fitriani, R., & Hapsari, R. (2021). Peran transformasi digital dalam penguatan daya saing UMKM di era industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(2), 88–102.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa peran UMKM terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 53–62.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). *Laporan perkembangan UMKM tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Kurniawan, D. (2021). *Strategi penguatan kapasitas SDM UMKM di era digitalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, Y. T., & Subekti, H. (2022). Peningkatan kapasitas SDM UMKM di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 10(1), 1–10.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.
- Sari, D. P., Putri, W. R., & Aulia, R. (2022). Kolaborasi mahasiswa dan UMKM dalam program pengabdian masyarakat: Meningkatkan kompetensi SDM UMKM di era digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 55–67.
- Utami, C. W. (2021). Strategi peningkatan kapasitas SDM UMKM melalui kolaborasi akademisi dan praktisi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 25–39.